

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan sebagaimana yang telah dipaparkan pada bagian pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa kontribusi *halaqah* memiliki pengaruh dalam meningkatkan efektifitas rekrutmen kader Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Tasikmalaya, karena PKS memandang agama (Islam) dan Negara (politik) merupakan suatu hal yang saling berintegrasi dan tidak bisa dipisahkan dan *halaqah* merupakan media yang efektif sebagai sarana dakwah Islamiyah untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh dalam semua aspek kehidupan termasuk juga ranah politik sebagai arena dakwah PKS untuk mensejahterakan ummat.

Berdasarkan kesimpulan umum di atas, maka kesimpulan kesimpulan khususnya sebagai berikut:

1. Kontribusi intensitas pertemuan *halaqah* berpengaruh terhadap efektifitas rekrutmen kader PKS Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini terjadi karena intensitas *halaqah* secara pekanan atau mingguan secara rutin. Ini menunjukkan bahwa loyalitas mereka untuk mengikuti *halaqah* menunjukan pengaruh terhadap keberhasilan rekrutmen kader PKS.
2. Kontribusi metode *halaqah* berpengaruh terhadap efektifitas rekrutmen kader PKS Kabupaten Tasikmalaya, karena penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap bahasan disesuaikan dengan

materi, situasi dan kondisi yang ada. Sebagian besar selalu menggunakan metode cerama, diskusi dan studi kasus dalam setiap pertemuan *halaqah* tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai materi dan masalah kepartaian.

3. Kontribusi kurikulum *halaqah* berpengaruh dalam meningkatkan efektifitas rekrutmen kader PKS Kabupaten Tasikmalaya, karena sebagian besar peserta mampu untuk menjawab tes dengan nilai sangat baik yang dilakukan mengenai materi ke-Islaman dan mengenai masalah kepartaian. Ini berarti peserta memiliki pengetahuan yang komprehensif mengenai Islam dan partai
4. Kontribusi evaluasi *halaqah* berpengaruh dalam meningkatkan efektifitas rekrutmen kader PKS Kabupaten Tasikmalaya, karena sebagian besar selalu dan kadang-kadang dilakukan evaluasi dari *murabbi*, sesama mutarabbi, evaluasi lisan dan evaluasi tulisan. Hal ini berarti mereka selalu saling mengevaluasi satu sama lain dalam rangkat saling mengingatkan dan saling meningkatkan kompetensi mereka baik dalam pemahaman materi, sikap dan prilaku yang ditampilkan dari hasil *halaqah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Partai Keadilan Sejahtera

Pengurus hendaknya lebih meningkatkan peran serta dan fungsi halaqah sebagai sarana dakwah dan sebagai sarana rekrutmen politik yang dilakukan oleh PKS agar menghasilkan kader yang berkualitas.

2. Bagi *Murabbi*

Murabbi hendaknya lebih menghidupkan *halaqah* dengan meningkatkan kompetensinya serta keaktifan mutarabbi dan mendorong mutarabbi untuk merekrut anggota baru sebagai implementasi Multi Level Dakwah (MLD) PKS.

3. Bagi *Mutarabbi*

Mutarabbi hendaknya lebih meningkatkan pemahaman bahwa halaqah dilaksanakan bukan semata-mata untuk rekrutmen kader PKS, tapi lebih luas daripada itu merupakan sarana dakwah untuk membentuk pribadi muslim yang *ihsan* dalam segala aspek kehidupan.